

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pendahuluan yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Berikut ini merupakan uraian mengenai bab satu.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang berskala kecil maupun besar memiliki tujuan yang sama yaitu ingin memperoleh laba yang maksimum dengan biaya yang minimum. Banyak hal harus dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, yaitu salah satunya adalah bagaimana menentukan jenis produk yang harus dihasilkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga mampu memberikan kontribusi maksimum laba.

Industri roti merupakan bagian dari industri makanan jadi yang memanfaatkan tepung terigu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya. Banyak masyarakat lebih memilih roti sebagai makanan pokok pendamping dikarenakan roti memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi dan lengkap dibandingkan makanan pokok pendamping lainnya, sehingga dapat menggantikan fungsi nasi sebagai sumber karbohidrat utama. Roti juga lebih praktis untuk dikonsumsi, memiliki banyak variasi jenis dan rasa, harganya relatif terjangkau dan mudah didapat.

Keberadaan roti yang mulai disukai oleh semua lapisan masyarakat menjadikan peluang usaha industri roti ini semakin menjanjikan. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari analisa permintaan dan penawaran produk tersebut. Keadaan ini menjadikan skala usaha yang bergerak di bisnis roti pun beragam, mulai dari yang kecil, menengah dan industri besar. Banyak dijumpai perusahaan roti berskala kecil di seluruh Indonesia yang tetap bertahan dan mampu berkembang meskipun terkena dampak krisis ekonomi. Padahal jika diteliti lebih jauh, modal awal yang dimiliki oleh pemilik usaha tersebut adalah keterampilan membuat roti dan kemampuan menangkap peluang yang ada di sekelilingnya. Sedangkan modal berupa uang yang mutlak diperlukan, jumlahnya tidak terlalu besar. Secara konvensional, industri roti di Indonesia dilakukan oleh industri rumah tangga (usaha kecil) dan industri toko roti. Berdasarkan dukungan teknologi kemudian roti dapat diproduksi secara masal

yang pada gilirannya dapat memenuhi permintaan roti yang semakin meningkat. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama, yaitu mendapatkan keuntungan yang sebanyak banyaknya dengan biaya seminimal mungkin. Dalam mencapai hal tersebut, tentunya keterbatasan-keterbatasan akan muncul sebagai kendala yang menghadang tujuan dari perusahaan. Umumnya perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk akan kesulitan dengan ketersediaan sumber daya yang terbatas, dengan terbatasnya sumber daya menuntut adanya alokasi sumber daya yang cermat dan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat produksi tertentu. Untuk itu diperlukan perbaikan sistem agar sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara maksimal, agar diperoleh tingkat produksi maksimal dan biaya produksi yang dikeluarkan dapat ditekan.

UD. Rachbini merupakan perusahaan yang bergerak dalam produksi roti yang memiliki beraneka macam rasa, bentuk dan harga. Perusahaan UD. Rachbini dikenal oleh masyarakat sekitar dengan menu yang bervariasi yang bertempat di Jl. Karang Nangka No 1 Karang Kemasan, Blega, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69174.

Terdapat banyak varian roti yang diproduksi oleh UD. Rachbini seperti roti tarcis, roti pastel, brownis, dan sebagainya. Banyaknya jenis roti yang diproduksi, kebutuhan dan ketersediaan berbagai jenis bahan baku merupakan hal yang perlu diperhatikan. Hal ini tentunya berkaitan dengan perbaikan sistem penggunaan serta efisiensi penyediaan modal agar diperoleh keuntungan maksimum.

Permasalahannya, saat ini UD. Rachbini belum mempunyai pedoman untuk mewujudkan terbentuknya komposisi jumlah produksi secara tepat berdasarkan perhitungan. Oleh karena itu UD. Rachbini sering mengalami kesulitan dalam beberapa hal diantaranya antisipasi terhadap perubahan jumlah produksi, penyediaan bahan baku, penentuan keuntungan yang maksimal, sehingga perlu adanya perbaikan sistem untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya dengan penggunaan metode *linear programming*. Metode ini biasa dipakai dalam pemecahan masalah perbaikan sistem. Selain mudah digunakan, metode ini dapat menggunakan banyak variabel sehingga berbagai kemungkinan untuk memperoleh pemanfaatan sumber daya yang maksimal dapat dicapai.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini untuk dikaji dan dituangkan dalam sebuah penulisan tugas akhir dengan judul **“PERBAIKAN SISTEM PRODUKSI INDUSTRI ROTI PADA UD. RACHBINI MENGGUNAKAN METODE *LINEAR PROGRAMMING*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Kendala apakah yang harus diperhatikan dalam perbaikan sistem produksi UD. Rachbini?
2. Berapa besar keuntungan yang diperoleh UD. Rachbini dalam penjualan roti dengan menggunakan metode *linear programming*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kendala yang harus diperhatikan dalam perbaikan sistem produksi UD. Rachbini.
2. Mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh UD. Rachbini dalam penjualan roti dengan menggunakan metode *linear programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan dari penelitian ini diketahui, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan bagi:

1. Bagi perusahaan
Sebagai bahan masukan yang berguna untuk membantu dalam memecahkan permasalahan kombinasi produksi agar dapat keuntungan maksimal.
2. Bagi penulis
Penelitian ini sebagai penerapan teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya dan menambah wawasan serta pengalaman praktik dilapangan khususnya mengenai *linear programing*.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan. Yang berkaitan *linear programing*.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai serta membuat pembahasan lebih terarah, maka penulis perlu membuat suatu batasan masalah, yaitu:

1. Dipilih enam jenis rasa roti pada perusahaan tersebut.
2. Hal-hal yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku dianggap selalu tersedia.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam menulis diperlukan sebuah sistematika, maka berikut ini merupakan sistematika penulisan dengan beberapa tahapan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat uraian tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Mencakup uraian-uraian yang diambil dari literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat tentang tahapan pemecahan masalah serta langkah pemecahan permasalahannya sesuai metode yang digunakan penulis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat uraian tentang data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan pengolahan data sehingga menghasilkan jawaban dari tujuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga akan diberikan saran untuk perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN